

Megawati: PDIP Tak Butuh Kader Karbitan

Kamis , 10 Januari 2019 | 13:27

http://www.sinarharapan.co/hukumdanpolitik/read/5721/megawati_pdip_tak_butuh_kader_karbitan



Sumber Foto cnnindonesia.com Megawati Soekarnoputri

JAKARTA - Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri menyatakan partainya tidak boleh diisi oleh kader karbitan. Menurutnya saat ini memang ada pragmatisme politik di mana ada kutu loncat kader partai.

"Saya tidak ingin partai ini diisi kader karbitan saat pemilu. Mengaku kader kalau tidak terpilih lalu loncat ke partai lain," kata Megawati dalam pidatonya di HUT PDIP ke-46 di JIEXPO Kemayoran, Jakarta Pusat, Kamis (10/1/2019).

Meski begitu Mega mengatakan PDIP adalah partai terbuka di mana siapa saja boleh bergabung. Namun pragmatisme politik tak akan dibiarkan menjalar di tubuh partai.

Megawati menegaskan PDIP bukan sebagai partai lompatan kekuasaan namun partai dengan kaderisasi dan pendidikan politik.

"Kami mengakui peristiwa ini sempat terjadi di PDIP, namun kami tidak berkecil hati. Bagi kami, politisi pragmatis akan tersingkir," katanya disambut riuh belasan ribu kader PDIP yang hadir seperti dilaporkan cnnindonesia.com.

Tersingkirnya kader karbitan maupun politisi pragmatis, kata Mega, merupakan bagian dari seleksi alam ideologi. Siapa pun yang mementingkan kepentingan pribadi atau kekuasaan, pasti akan tersingkir dari PDI Perjuangan. "PDIP akan tetap menjadi sekolah politik bagi kadernya untuk jadi partai pelopor, secara bertahap membenahi diri, sehingga tersaring saripati kader ideologis partai," dia menegaskan.

Megawati: 2019 Langkah untuk Menangkan Pemilu 2024

Kamis , 10 Januari 2019 | 13:17

http://www.sinarharapan.co/hukumdanpolitik/read/5720/megawati_2019_langkah_untuk_menangkan_pemilu_2024



Sumber Foto cnnindonesia.com Megawati Soekarnoputri

JAKARTA - Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri mengatakan bukan masa pemilu legislatif maupun pemilu presiden 2019 saja yang dikhawatirkan. Dalam peringatan HUT ke-46 PDIP, ia meminta para kader partainya memerhatikan strategi menyambut pemilu selanjutnya pada 2024 mendatang.

"Sebenarnya pemilu 2019 hanyalah sebuah momen dan langkah. Suatu langkah yang sebenarnya yang terjadi nantinya adalah 2024. Keadaan bangsa akan terjadi alih generasi. Kalian bersiaplah. Jangan tengok kanan kiri. Lurus ke depan," kata Megawati dalam peringatan HUT ke-46 PDIP, Jakarta International Expo, Jakarta Pusat, Kamis (10/1/2019).

Ia meminta kepada para kader PDIP agar tetap memerhatikan dan memperjuangkan rakyat, karena kemenangan partainya harus menjadi kemenangan rakyat dan bangsa. "Partai ini membutuhkan rakyat. Bohong kalau tidak. Rakyat adalah cakrawati dan tujuan perjuangan PDIP," ujar putri dari proklamator RI, Sukarno tersebut seperti dilaporkan cnnindonesia.com.

Atas dasar itu, Megawati pun meminta kepada para kader PDIP untuk solid memenangkan hati rakyat untuk memenangi pemilu.

"Partai ini harus menang. Pak Jokowi harus terpilih lagi jadi presiden. Makanya jangan bertengkar karena perebutan kursi, remeh temeh, jangan saling sikut, enyahkan hasrat

devide et impera [adu domba], jangan karena ambisi berkuasa, jangan kampanye hoaks," ujarnya.

"Kalau pecah, kita sudah kalah dalam pertempuran politik. Jika solid, kita sudah menang setengah pertempuran politik, setengahnya lagi tugas kerja turun ke bawah, peluk rakyat, menangkan hati rakyat, berpolitik dengan gembira. Sampaikan kabar yang mampu memompa semangat untuk mengabdikan pada kepentingan nasional," ucapnya.